



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 LUBUKLINGGAU

Dwi Alia Permata Sari^{1✉}, Tri Ariani² & Andriana Sofiarini³

aliadwi253@gmail.com

Article Info

Received : 18-07-2023
Accepted : 23-08-2023
Published : 28-08-2023

Keywords:

Bahasa Indonesia, *Concept Sentence*, Hasil Belajar, SD

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau setelah diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card*. Metode penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan desain *eksperimen one group*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *sample jenuh*. Sampel dalam penelitian ini dari seluruh kelas V yang berjumlah 16 siswa. Instrument yang digunakan berbentuk soal essay 14 soal. Pengumpulan data diambil dengan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji "t". berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,2$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 16-1 = 15$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 1,753$, maka $t_{hitung} = 11,2 > t_{tabel} 1,753$ yang bearti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* secara signifikan tuntas.

© 2023 Universitas PGRI Silampari

✉Address correspondence:
AlamatKorespondensiPenulis
E-mail: (alamat email penulis pertama)

p-ISSN
e-ISSN

INTRODUCTION

Majid (Putri dkk, 2022) pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan di Indonesia telah ditetapkan ke dalam jenjang-jenjang pendidikan, salah satunya yaitu jenjang pendidikan sekolah dasar. Darmayanti (Sari dkk, 2022) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang

penting dalam kehidupan bermasyarakat karena merupakan sarana utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasarkan yang sudah diajarkan sejak pendidikan rendah sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran Bahasa yaitu belajar Bahasa (belajar komunikasi) dan belajar sastra (belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya). Oleh karena itu, pelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia (Khotimah dkk, 2017:63).

Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan. Prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian dikelas. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, model *Concept Sentence* menekankan rangsangan otak berpikir siswa untuk aktif dan menarik perhatian semangat belajar untuk mengikuti proses pembelajaran lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan guru (Sohimin, 2014:35).

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 30 x 50 cm. gambar-gambar yang dibuat dengan menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card* (Susilan dalam Angreany dan Saud, 2017:140).

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar baik faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisik kesehatan dan faktor psikologis, misalnya motivasi, kemampuan awal, kesiapan, bakat, minat, dan lain-lain, maupun faktor eksternal, faktor internal yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan tempat siswa belajar atau tempat tinggal, misalnya keluarga, masyarakat, sekolah, dan lain-lain. Hal inilah yang menyebabkan minimnya interaksi antara siswa dengan guru, teman maupun media yang digunakan, dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center*). Menurut (Febriandi, 2020) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif mantap dan terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Metode Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Penelitian *Eksperimen*. Menurut Sugiyono (Mustika & Nurwidaningsih, 2018:98) Metode Penelitian Eksperimen Dapat Diartikan Sebagai Metode Penelitian Yang Digunakan Untuk Mencari Pengaruh Perlakuan Tertentu Terhadap Yang Lain Dalam Kondisi Yang Terkendali. Jenis Penelitian Ini Adalah

Penelitian *Pre-Eksperimen Design* Dengan Desain Eksperimen Yang Digunakan Berbentuk *One-Group Pre-Test Dan Post-Test*. Dalam Penelitian Ini Tidak Menggunakan Kelompok Kontrol. Desain Yang Dilakukan Dengan Membandingkan Hasil *Pre-Test Dan Post-Test*

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Lubuklinggau dari tanggal 29 Maret sampai dengan 29 April 2023. Penelitian ini menggunakan sampel satu kelas yaitu kelas V dengan jumlah siswa 16 orang. Pada penelitian ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *flash card*. Sebelum melakukan penelitian pada kelas sampel peneliti melaksanakan uji coba instrument di kelas VI yang berjumlah 14 siswa pada tanggal 8 April 2023. Pelaksanaan uji instrumen dilaksanakan di kelas VI untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang diuji coba peneliti pada kelas V. Setelah uji coba instrument dilakukan diketahui lima belas soal essay hanya satu yang tidak valid maka empat belas soal valid.

Peneliti menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*, jumlah pertemuan tatap muka dilakukan pada penelitian adalah dua kali pertemuan yaitu, dengan satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), dua kali pertemuan memberikan perlakuan atau mengadakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* dan satu kali tes kemampuan akhir (*post-test*). Pemberian *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan materi teks nonfiksi. Kemampuan *pre-test* adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model berbantu media dikelas. Setelah kemampuan *pre-test* siswa diketahui, maka dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali pertemuan, pada akhir pertemuan dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diterapkan model pembelajaran.

Hasil Tes

a. Deskripsi Data Tes Awal (*Pre-Test*)

Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*. Soal yang digunakan dalam bentuk *essay* berjumlah 14 soal. *Pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 15 Mei yang diikuti 16 orang. Data hasil analisis hasil belajar siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*, rekapitulasi hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Tes Awal (*Pre-Test*)

No	Kategori	Keterangan
	Nilai Minimum	46
	Nilai Maksimum	17
	Rata-Rata Nilai	36
	Simpangan Baku	8

	Jumlah siswa yang tuntas	16 orang (100%)
--	--------------------------	-----------------

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data siswa bahwa siswa yang mendapat nilai yang tertinggi 46 dan nilai yang terendah adalah 17. Rata-rata π nilai secara keseluruhan sebesar 36. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal sebelum penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* termasuk kategori signifikan belum tuntas. Karena nilai rata-ratanya kurang dari KKM yang telah diterapkan yaitu 70.

b. Deskripsi Data Tes Akhir (*Post-Test*)

Tes akhir *post-test* dilaksanakan akhir pembelajaran bertujuan mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*, pelaksanaan *post-test* dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 dengan jumlah siswa 16 orang. Kemampuan akhir siswa adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan data tes akhir, rekapitulasi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Tes Akhir (*Post-Test*)

No	Kategori	Keterangan
	Nilai Minimum	71
	Nilai Maksimum	94wv
	Rata-Rata Nilai	84
	Simpangan Baku	8
	Jumlah siswa yang tuntas	16 siswa (100%)

Berdasarkan perhitungan rata-rata dan simpangan baku didapatkan hasil data awal *Pre-test* dengan rata-rata 36 dan simpangan baku 8. Sedangkan perhitungan rata-rata dan simpangan baku didapatkan hasil *Post-test* siswa dengan rata-rata 84 dan simpangan baku 8.

Pengujian Hipotesis

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui knormalan data, digunakan uji normalitas dengan kecocokan X^2 (chi-kuadrat). Berdasarkan ketentuan mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan $\alpha = 0,5$, jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka masing-masing data berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas *Post-test* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 3.14 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>Post-test</i>	8,3933	5	9,4877	Normal

Berdasarkan tabel 3.14 maka menunjukkan bahwa nilai x^2_{hitung} dibandingkan dengan x^2_{tabel} . Pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan x^2_{tabel} (*chi-khuadrat*) dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *Post-Test* menunjukkan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan data, hasil uji hipotesis untuk data *post-test* dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Data *Post-Test*

Tes	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Post-test</i>	11,2	1,75	$t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima

Hipotesis yang diuji adalah :

$H_a : \mu \geq 70$: Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* lebih besar atau $=70$ ($\mu_o \geq 70$).

$H_o : \mu < 70$: Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* lebih kecil dari 70 ($\mu_o < 70$).

berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,2$ dan $t_{tabel} = 1,75$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,2 > 1,753$), maka H_o ditolak dan H_a diterima.. Artinya model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

Discussion

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu apakah hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau setelah diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* signifikan tuntas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asil belajar Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media *flash card* signifikan tuntas. Untuk lebih jelas nilai *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) dapat dilihat pada tabel 3.14 dan 3.15 setelah diterapkan perbandingan hasil *pre-test*.

Pre-test (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan ≥ 70 dalam *pre-test* 0 siswa dan mendapatkan < 70 sebanyak 16 siswa. Nilai siswa terendah diperoleh 17 dan nilai siswa tertinggi 46 dan nilai rata-rata 36. Dapat disimpulkan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* secara signifikan belum tuntas. Hal tersebut disebabkan, karena kegiatan *pre-test* siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa sulit memahami materi.

Setelah penerapan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media *flash card*, peneliti mengadakan tes akhir. jumlah nilai siswa didapatkan ≥ 70 *post-test* sebanyak 16 siswa dan siswa

mendapatkan ≤ 70 sebanyak 0 siswa maka disimpulkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau setelah mengikuti pembelajaran Bahasan Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* adalah secara signifikan tuntas. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,2$ dan $t_{tabel} = 1,75$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,2 > 1,753$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Artinya model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 pada hasil *pre-test* sebelum diterapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*, jumlah siswa yang mendapatkan ≥ 70 dalam *pre-test* 0 siswa dan mendapatkan < 70 sebanyak 16 siswa. Nilai siswa terendah diperoleh 17 dan nilai siswa tertinggi 46 dan nilai rata-rata 36. Dapat disimpulkan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* secara signifikan belum tuntas. Hal tersebut disebabkan, karena kegiatan *pre-test* siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa sulit memahami materi.

Kendala dan hambatan ditemukan dalam proses pembelajaran pertama adalah siswa belajar belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* berlangsung masih ada siswa yang bermain sesama teman kelompoknya, kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan kurang kerja sama dalam kelompok. Hal ini terjadi, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran berkaitan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*, walaupun peneliti terus member arahan kepada siswa agar nyaman dalam belajar dan menyenangkan.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023, proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* siswa mempelajari dan memahami materi selanjutnya. Guru membagi siswa 4-5 siswa dalam beberapa kelompok. Kelompok masing-masing mempelajari materi serta guru member arahan jalannya proses pembelajaran. Setelah itu diberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran berkaitan dengan materi.

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* siswa terlihat sangat aktif dan konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Karena dalam proses belajar siswa dituntut bekerjasama dan bertukar pikiran satu sama lain dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini terlihat dari pemberian perlakuan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*, pada pertemuan ketiga tidak ada siswa merasa bingung dalam menyelesaikan masalah atau pengerjaan tugas.

Setelah diberikan perlakuan kemudian menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 jumlah nilai siswa didapatkan ≥ 70 *post-test* sebanyak 16 siswa dan siswa mendapatkan ≤ 70 sebanyak 0 siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima kebenarannya, maka disimpulkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau setelah mengikuti pembelajaran Bahasan Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* adalah secara signifikan tuntas.

Hal ini sejalan dengan model pembelajaran *Concept Sentence* seperti diterapkan Iqlomatul dan Muhajir, (2019:160) bahwa pembelajaran *Concept Sentence* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Media adalah alat bantu yang dipergunakan dalam menyampaikan pesan dan rangsangan siswa belajar.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,2$ dan $t_{tabel} = 1,75$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,2 > 1,753$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Artinya model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

REFERENCES

- Angreany, F. Saud. S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*. 1 (2).
- Febriandi, R. (2020). Penerapan Model Drills Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas Xi Ipa Man 1 Lubuklinggau. *Journal of Mathematics Science and Education*, 2(2), 80-95.
- Iqomatul Khaq, M. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Kelas III SD Negeri Karangrejo 01 Bonang Demak. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 6(2), 155-160.
- Khotimah, S. K., Mohamad, I. F., & Habibi, Y. (2017). Meningkatkan kejujuran akademik: Efektivitas classroom developmental bibliotherapy dalam pembelajaran. *Humanitas*, 14(2), 90.
- Nilawijaya, R. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas Viii SMP Satap 48 Oku. *Jurnal Pesona*. 6 (2)
- Mustika, Y., & Nurwidaningsih, L. (2018). Pengaruh Percobaan Sains Anak Usia Dini terhadap Perkembangan Kognitif Anak di TK Kartika Siwi Pusdikpal Kota Cimahi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 94-101.
- Putri, R. S., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2022). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning terhadap Pembelajaran Tematik. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 367-374..

Sari, D. P., Triyogo, A., & Febriandi, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Pada Pembelajaran Ips Kelas IV SD Negeri Sukakarya. *Jurnal Ilmiah Aq uinas*, 224-231.

Shoimin, (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

i

i